

**SURVEI MINAT BELAJAR PJOK DI ERA NEW NORMAL  
PADA SISWA SMK DWIJA BHAKTI II JOMBANG**

**ARTIKEL**



**Oleh:**

**DELLA NOVIANTI FIRNANDA**  
NIM. 178059

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
STKIP PGRI JOMBANG**

---

Yang bertanda tangan dibawah ini,

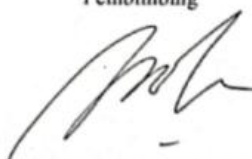
Nama : Nurdian Ahmad, M.Pd  
Jabatan : Dosen Pembimbing Skripsi

Menyetujui Artikel Ilmiah di bawah ini:

Nama : Della Novianti Firmanda  
NIM : 178059  
Judul : Survei Minat Belajar PJOK Di Era New Normal Pada Siswa SMK Dwija Bhakti II Jombang

Untuk di usulkan dan diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan berlaku. Dengan ini persetujuan ini saya berikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 9 Februari 2022  
Pembimbing



**Nurdian Ahmad, M.Pd**  
NIK. 0104770192

## SURVEI MINAT BELAJAR PJOK DI ERA NEW NORMAL PADA SISWA SMK DWIJA BHAKTI II JOMBANG

<sup>1</sup> Della Novianti Firnanda, <sup>2</sup> Nurdian Ahmad

<sup>1,2</sup>Pendidikan Jasmani STKIP PGRI JOMBANG

e-mail : [dellafirnanda11@gmail.com](mailto:dellafirnanda11@gmail.com)

### ABSTRAK

Pembelajaran PJOK di era *new normal* yang mengakibatkan sering berubah-ubahnya peraturan pemerintah tentang kebijakan sekolah yang dilakukan secara tatap muka berganti pembelajaran daring dan kembali menjadi tatap muka kembali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah minat belajar PJOK di *era new normal*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dan populasi penelitian adalah siswa kelas X SMK Dwija Bhakti II Jombang, data sampel yang berhasil terkumpul adalah 111. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data yaitu menggunakan angket. Data yang diperoleh lalu dianalisis menggunakan excel. Berpengaruh signifikan  $r_{hitung} 0,57 >$  dari  $r_{tabel} 0,294$  dan hasil reliabilitasnya sebesar 0,819.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas X SMK Dwija Bhakti II saat *new normal* dapat dilihat bahwa hasil rata-rata kategori pada 6 (enam) indikator yaitu perasaan senang dengan 93 responden mendapatkan nilai sebesar 83,78%, perhatian dengan 100 responden mendapatkan nilai sebesar 90,09%, daya tarik dengan 71 responden mendapatkan nilai sebesar 63,96%, kepuasan dengan 74 responden mendapatkan nilai sebesar 66,67%, ketertarikan dengan 67 responden mendapatkan nilai sebesar 60,36%, dan keterlibatan dengan 87 responden mendapatkan nilai sebesar 78,38%. Menunjukkan minat belajar kelas X SMK Dwija Bhakti II Jombang dalam mengikuti pembelajaran PJOK di *era new normal* tergolong baik.

**Kata kunci:** *Belajar, Minat, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.*

### ABSTRACT

Physical education, sport and health in the new normal era which changes in government regulations regarding school policies that are carried out offline learning, from online learning to offline learning again. This study aims to determine how students interest in learning physical education, sport and health in the new normal era. This research is using descriptive quantitative method, and the research population is class X students of Dwija Bhakti II Vocational High School Jombang, the data that has been collected is 111. The instrument used in data collection is using a questionnaire. The data obtained were then analyzed using excel. It has a significant effect on  $r_{count} 0.57 >$  from  $r_{table} 0.294$  and the reliability result is 0.819.

The results showed that the class X students of the Dwija Bhakti II vocational high school Jombang during the new normal can be seen that the average results of the categories on 6 (six) indicators are feeling happy with 93 respondents getting a value of 83.78%, attention with 100 respondents getting a value of 90.09%, attractiveness with 71 respondents getting a value of 63.96%, satisfaction with 74 respondents getting a value of 66.67%, Interest with 67 respondents got a score of 60.36%, and involvement

with 87 respondents got a score of 78.38%. Showing interest in learning class X Dwija Bhakti II vocational high school Jombang in participating in PJOK learning in the new normal era is quite good.

**Keywords: Learning, Interes, Physical Education Sport and Health.**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan memiliki perubahan perbaikan dan perkembangan sesuai kehidupan. Sedangkan dalam bidang pendidikan perbaikan dan perubahan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidik di lapangan. Dalam upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidik jauh lebih baik. Pembelajaran PJOK adalah salah satu dari pelajaran yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan mempunyai segala yang berhubungan dengan aktivitas fisik. Karena kesegaran jasmani merupakan bagian sangat penting bagi kesehatan untuk menjalani aktivitas sehari-hari, baik dalam kegiatan belajar, bermain dan lain sebagainya.

Akhirnya dunia pendidikan terpaksa putar haluan untuk mengubah cara belajar di era new normal ini. Dalam situasi new normal mengupayakan pembelajaran bukanlah hal mudah. Dalam proses pembelajaran, guru memerlukan adanya perencanaan. Guru sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya. Suatu cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung perubahan dalam tujuan mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap, sehingga dapat berfikir lebih kritis terhadap segala permasalahan yang dihadapi dalam new normal. Seperti halnya dalam proses pendidikan pada umumnya guru melaksanakan tugasnya dengan baik, jika guru memahami hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Jadi proses belajar mengajar tersusun atas jumlah komponen atau unsur yang saling berhubungan dan bergantung antara satu sama lain.

Belajar adalah istilah yang tidak asing lagi dalam kehidupan manusia sehari-hari karena sangat dikenal mengenai pelajaran ini, seakan akan orang telah mengetahui dengan sendirinya apakah yang dimaksud dengan belajar itu (Saleh, 2018: 93). Belajar adalah suatu aktifitas sadar yang dilakukan oleh individu melalui latihan maupun pengalaman yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang mencakup segala hal baik. Minat besar pengaruhnya terhadap siswa, karena bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaiknya, sebaliknya juga akan menimbulkan kegembiraan dalam belajarnya.

Minat merupakan suatu gairah, kecenderungan hati atau keinginan individu siswa untuk melakukan sesuatu dengan sukarela. Menurut Gie (2014: 28) minat diartikan sebagai kesibukan, ketertarikan, atau keterlibatan individu akan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan tersebut. Sedangkan Slameto (2010: 180) mengemukakan minat adalah sebuah rasa suka dan ketertarikan pada sesuatu hal atau aktifitas tanpa disuruh atau tanpa paksaan.. Artinya ada faktor internal dan eksternal yang memengaruhi minat dari suatu individu.

Berdasarkan hasil observasi, siswa kurang terbiasa dengan penerapan sistem pembelajaran yang ada, hal ini dikarenakan sistem pembelajaran saat ini masih berubah-

ubahnya peraturan pemerintah tentang kebijakan sekolah yang dilakukan secara tatap muka berganti pembelajaran daring dan kembali ke tatap muka terbatas. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti ingin mengetahui minat siswa dalam mengikuti pendidikan jasmani. Di dalam minat tersebut terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat siswa. Dengan adanya faktor tersebut peneliti mengharapkan dapat memberikan solusi agar minat siswa kembali seperti saat pembelajaran normal berlangsung.

Dari beberapa ulasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Survei Minat Belajar PJOK Di *Era New Normal* Pada SMK Dwija Bhakti II Jombang”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, yang berarti penelitian dilakukan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi menggunakan kuisioner (angket) sebagai pengumpulan data. Variabel dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa dan Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Dwija Bhakti II Jombang. Dalam penelitian ini menggunakan metode *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* adalah pengambilan sampel secara random yang bukan individual, tetapi kelompok-kelompok unit kecil (Sudrajat, 2009: 125-126) dengan jumlah 111 sampel.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Skala yang digunakan yaitu menggunakan skala likert yang berupa pertanyaan dengan jawaban alternatif. Menurut Maksum (2018: 181) menyatakan skala likert adalah sebagai metode ranting yang digunakan (*method of summated ratings*) yaitu metode peskalaan yang menggunakan distribusi respons setuju atau tidak setuju sebagai penentuan nilai. Dengan instrumen angket maka perlu adanya pengujian yang dilakukan dengan tujuan mengukur valid atau realibel tidaknya sebuah pertanyaan, maka dari itu harus di uji terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Uji validitas untuk mengetahui valid tidaknya melalui uji ahli bidang yang sesuai dengan kebutuhan angket dan menggunakan uji non sampel dengan membagikan angket pada siswa yang tidak dijadikan sampel dalam penelitian. Untuk uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha*. Teknik analisis data yang akan digunakan didalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan presentase.

## **HASIL**

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah untuk mengetahui bagaimanakah minat belajar pendidikan jasmani di era new normal. Dengan data yang diperoleh dari 111 siswa sebagai sampel, maka memperoleh hasil keseluruhan jawaban dari angket minat belajar. Berikut merupakan sajian data hasil dari penelitian yang disajikan berupa angket minat belajar:

**Tabel 4.1 Data Hasil Perhitungan Skor  
Angket Keseluruhan**

	<b>Nilai</b>	<b>Skor</b>
Mean	68.198	74.128
Median	67	72.826
Modus	65	70.652
Min	57	61.957
Max	82	89.130
Std Dev.	5.150	5.598

Data survei minat belajar siswa kelas X SMK Dwija Bhakti II Jombang dengan menggunakan angket minat belajar dengan rata-rata 68.198 masuk dalam kategori baik. Dengan begitu data yang diperoleh dimasukkan kedalam 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang yang berdasarkan dari nilai rata-rata yang dapat mempermudah peneliti untuk mengetahui seberapa minat yang dimiliki siswa.

**Tabel 4.2 Kategori Frekuensi Minat Belajar**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sangat baik	38	34.234%
Baik	73	65.766%
Cukup	0	0%
Kurang	0	0%
<b>Total</b>	111	100%

Dari data tabel 4.2 mengetahui kategori baik dengan presentase terbesar dengan 65.766% sehingga mengetahui minat belajar siswa kelas X SMK Dwija Bhakti II Jombang adalah baik.

## **PEMBAHASAN**

Pada bagian pembahasan ini diuraikan tentang hasil penelitian serta membandingkan dengan kajian teori. Membahas bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Deskripsi dari hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas X SMK Dwija Bhakti II Jombang dapat dibagi menjadi 6 indikator, yaitu: perasaan senang, perhatian, daya Tarik, kepuasan, ketertarikan, dan keterlibatan.

### **1. Perasaan senang**

Minat belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di era new normal menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam indikator perasaan senang tergolong baik. Hal tersebut dapat diungkapkan bahwa siswa kelas X dengan perasaan senang yang disimpulkan dalam angket yang menyatakan pembelajaran di era new normal harus dilakukan dengan perasaan senang. Karena di era new normal siswa lebih banyak waktu didalam kelas sengan itu peran guru juga sangat penting untuk siswa agar lebih fokus dalam pembelajaran PJOK yang dilakukan sistem *shift*. Didukung oleh Safari (2003: 60) perasaan senang ditandai dengan siswa tersebut akan terus

mempelajari ilmu yang disenanginya (tidak terpaksa). Jadi perasaan senang akan meningkatkan minat siswa terhadap belajar.

2. Perhatian

Hasil penelitian minat belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di era new normal menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam indikator perhatian tergolong baik. Hal tersebut dapat diungkapkan bahwa siswa kelas X dengan indikator perhatian yang dapat disimpulkan dari pernyataan dalam angket yang menyatakan pembelajaran di dalam kelas untuk memperhatikan, bertanya dan lain-lain, selain itu guru mampu membuat suasana kelas menjadi asik sehingga siswa lebih memperhatikan guru menjelaskan. Didukung oleh Safari (2003: 60) perhatian siswa merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. dan menurut Suryabrata (2013: 14) perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktifitas yang sedang dilakukan. Jadi perhatian adalah sebuah keaktifitasan jiwa yang mengarah pada suatu objek yang ada dalam diri siswa.

3. Daya Tarik

Hasil minat belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di era new normal menunjukkan bahwa dalam indikator daya tarik tergolong baik. Hal tersebut dapat diungkapkan bahwa siswa kelas X dengan daya tarik terhadap pembelajaran PJOK di dalam kelas. Guru juga sangat berperan dalam pembelajaran yang membuat siswa itu tertarik dengan cara pembelajarannya didalam kelas. Didukung oleh Muhibbin (1999) menyatakan bahwa tahap awal dari seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu yang ingin diketahuinya, sehingga seorang siswa yang memiliki minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap pelajaran di kelas. Jadi pengukuran kecenderungan siswa untuk melakukan atau tidak melakukan dengan proses pembelajaran itu sendiri.

4. Kepuasan

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di era new normal menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam indikator kepuasan tergolong baik. Hal tersebut dapat disimpulkan dengan pernyataan dalam angket yang menyatakan pembelajaran di era new normal siswa harus memperoleh kepuasan tersendiri dalam pembelajaran didalam kelas, guru juga berperan untuk membuat belajar didalam kelas menjadi kepuasan siswa saat melakukan pembelajaran. Jadi siswa lebih bisa memahami materi PJOK dengan jelas didalam kelas.

5. Ketertarikan

Hasil penelitian minat belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di era new normal menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam indikator ketertarikan tergolong baik. Hal tersebut dapat disimpulkan dengan pernyataan dalam angket yang menyatakan pembelajaran di era new normal siswa kelas X lebih berani untuk bertanya jika tidak mengerti atau kurang paham dengan pembelajaran didalam kelas. Didukung oleh Slameto (2013: 180) siswa yang berminat dalam belajar cenderung memiliki ketertarikan lebih pada terhadap pembelajaran yang diikuti tersebut. Jadi yang mendorong untuk merasa tertarik pada kegiatan atau pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan siswa itu sendiri.



## 6. Keterlibatan

Hasil penelitian minat belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di era new normal menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam indikator keterlibatan tergolong baik. Hal tersebut dapat diungkapkan bahwa siswa kelas X dengan indikator keterlibatan dapat disimpulkan dari pernyataan dalam angket yang menyatakan pembelajaran di dalam kelas untuk mempelajari ulang materi-materi yang diberikan guru. Didukung oleh Safari (2003: 60) keterlibatan atau partisipasi siswa akan suatu objek yang mengakibatkan siswa tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Jadi keterlibatan siswa pada objek yang mengakibatkan siswa merasa senang dan tertarik melakukan kegiatan.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik bahwa minat belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di era new normal, dengan jumlah sebanyak 73 siswa dengan presentase 65.766%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa minat belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di era new normal pada siswa SMK Dwija Bhakti II Jombang ini tergolong baik. Berdasarkan hasil penelitian penulis mengajukan beberapa saran yaitu: 1). Bagi siswa agar dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan minat belajar pendidikan jasmani di era new normal. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang minat belajar pendidikan jasmani maka disitu perlu modifikasi, sehingga lebih objektif dalam melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gie, T. L. (2014). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Maksum, A. (2018) *Metodologi Penelitian dalam Olahraga (edisi kedua)*. Surabaya: Unesa University Press
- Muhibbin Syah, (1999). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Safari. (2003). *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saleh, A. A. (2018). *Pengantar Psikologi*. Aksara Timur
- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudrajat. (2009). *Dasar-dasar penelitian ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.